

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Beberapa kesimpulan pada penelitian berdasarkan data yang telah diperoleh dan dianalisa pada pembahasan bab sebelumnya sebagai berikut :

1. Efektivitas pencapaian tujuan dan sasaran program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS)

Program bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS) di Desa Mojorejo dan Desa Sumber Urip Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong efektif memberdayakan masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) untuk membangun rumah layak huni di lingkungan yang sehat dan aman. Masyarakat mampu berperan aktif dalam pelaksanaan program dan mampu berswadaya demi mewujudkan rumah layak huni.

Melalui program BSPS masyarakat memiliki ketertarikan atau keinginan memiliki rumah layak yang tinggi dan merasa puas terhadap hasil bantuan yang diberikan karena merasa melalui program ini menjadi langkah awal untuk mewujudkan impian memiliki rumah layak dan merasa terbantu adanya bantuan tambahan biaya membangun rumah.

Kendala atau faktor penghambat dalam pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Desa Mojorejo dan Desa Sumber Urip Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong, antara lain kondisi cuaca yang kurang mendukung terutama pada saat kegiatan proses pembangunan berlangsung sedang musim penghujan serta anggaran bantuan yang terbatas sehingga untuk pelaksanaannya membutuhkan swadaya yang besar dari masyarakat.

2. Efektivitas peran lembaga dalam capaian program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS)

Peran lembaga mulai dari tingkat kelompok penerima bantuan, pemerintah desa, tenaga fasilitator lapangan, pemerintah daerah, dan pemerintah pusat melalui Satuan Kerja Penyediaan Perumahan Provinsi Bengkulu Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat efektif dalam mendampingi dan memonitoring pelaksanaan program untuk capaian program bantuan stimulan perumahan

swadaya (BSPS) di Desa Mojorejo dan Desa Sumber Urip Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong.

Tenaga fasilitator lapangan yang ditugaskan untuk mendampingi dan melakukan pembinaan kepada masyarakat penerima bantuan dan kelompok penerima bantuan berperan lebih aktif untuk memastikan kesesuaian komponen struktur, non struktur, kesehatan dan kecukupan luas bangunan pada masa pelaksanaan pembangunan.

3. Efektivitas ketepatan kelompok sasaran program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS).

Ketepatan kelompok penerima bantuan program bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS) di Desa Mojorejo dan Desa Sumber Urip Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong dalam pelaksanaannya sudah efektif yaitu masyarakat berpenghasilan rendah yang juga telah memenuhi persyaratan administrasi penerima bantuan seperti antara lain kesesuaian status kepemilikan bangunan, umur bangunan, status kepemilikan tanah, dan belum pernah mendapatkan bantuan sejenis dalam 10 tahun terakhir.

## 5.2 Saran

Pelaksanaan program bantuan program bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS) hingga saat ini sudah dilaksanakan dengan baik. Namun demi tercapainya pelaksanaan program yang lebih baik, penulis ingin memberi saran dalam pelaksanaan program BSPS kedepannya sebagai berikut :

1. Untuk efektivitas pencapaian tujuan dan sasaran program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) yang lebih baik kedepannya, penulis menyarankan sebagai berikut:
  - a. Perlu dilakukan evaluasi kebijakan terkait jumlah bantuan yang diberikan karena dengan nilai bantuan yang diberikan sekarang sebesar Rp. 20.000.000,- per unit tidak cukup untuk menciptakan rumah layak sehingga membutuhkan nilai swadaya yang besar dari masyarakat penerima bantuan;
  - b. Perlu dilakukan sosialisasi teknis atau pelatihan kepada tukang untuk meminimalisir ketidaksesuaian ketentuan teknis bangunan layak;
  - c. Penyaluran dan pelaksanaan program diharapkan tidak di akhir-akhir tahun karena sering terjadi hujan yang menghambat pelaksanaan pembangunan dan mobilisasi material.

2. Efektivitas peran lembaga dalam capaian program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) yang lebih baik kedepannya, penulis menyarankan sebagai berikut:
  - a. Komunikasi dan koordinasi lembaga mulai dari tingkat kelompok penerima bantuan, pemerintah desa, tenaga fasilitator lapangan, pemerintah daerah, dan pemerintah pusat melalui Satuan Kerja Penyediaan Perumahan Provinsi Bengkulu perlu dipertahankan dan ditingkatkan;
  - b. Keberadaan Tenaga fasilitator lapangan harus dipertahankan untuk mendampingi dan melakukan pembinaan kepada masyarakat penerima bantuan dan kelompok penerima bantuan dalam menjaga kesesuaian komponen struktur, non struktur, kesehatan dan kecukupan luas bangunan pada masa pelaksanaan pembangunan.
3. Efektivitas ketepatan kelompok sasaran program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) yang lebih baik kedepannya, penulis menyarankan syarat dan kriteria kelompok penerima bantuan sudah sesuai dan tidak memberatkan calon penerima bantuan, penulis mengharapkan kebijakan tersebut jangan dilakukan perubahan baik pengurangan maupun penambahan syarat dan kriteria.

